

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEMRANJEN
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**PUJI LESTARI
NIM. 1423301154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AL-ISLAMIAH NEGERI PURWOKERTO
DAN
PERNYATAAN KEASLIAN
AGAMA ISLAM
Telp: 0271-43551, 0271-43552, 0271-43553

Dengan ini, saya :

Nama : Puji Lestari

NIM : 1423301154

Jenjang : S-1

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Keterampilan Pengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas**" ini secara keseluruhan hasil peneliti/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Puji Lestari
NIM. 1423301154



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEMRANJEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Puji Lestari, NIM : 1423301154, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal :
23 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

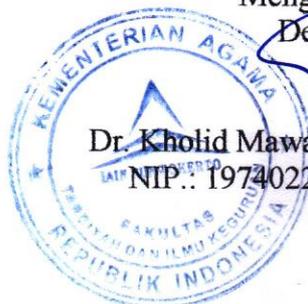
Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP.: 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Puji Lestari
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Puji Lestari, NIM : 1423301154 yang berjudul :

KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMP NEGERI 1 KEMRANJEN.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Purwokerto, Juni 2018

Pembimbing,



Drs. Asdlori, M. Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

MOTTO

“Orang Yang Berhasil Akan Mengambil Manfaat Dari Kesalahan-Kesalahan
Yang Ia Lakukan, Ia Akan Mencoba Kembali Melakukan Dalam Suatu Cara Yang
Berbeda”

(KH. Anwar Zahid)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

❖ Bapak Siwan (Alm) dan ibu Nawen (Almh) selaku kedua orang tua saya yang sedari dulu selalu memberi semangat untuk mencari ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmad dan HidayahNYA.

❖ Kakakku tercinta Iin Nasriati yang selalu memberikan dukungan do`a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

❖ Sahabat-sahabatku (nella,jeki,joyah,ami,rendol & temen- temen yang lain seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu). Terima kasih atas dorongan semangat, saran, kritik, kebaikan dan ketulusan kalian. Semoga apa yang kita perbuat akan menjadikan kebaikan kelak & mencapai kesuksesan dunia akhirat.

❖ Dan untuk Almamater tercinta

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas ”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Kholid Mawardi, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

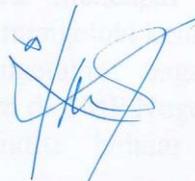
6. Bapak H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. H. Munjin, M.Pd.I. Penasihat Akademik bagi penulis di IAIN Purwokerto.
8. Drs. Asdlori , M.Pd.I., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Segenap narasumber yang telah memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak dan Ibu peneliti tercinta atas do'a dan segala dukungan
12. Kepala SMP Negeri 1 Kemranjen yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
13. Bapak Achyadi, S.Ag selaku Guru PAI di SMP Negeri 1 Kemranjen yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
14. Kepala TU SMP Negeri 1 Kemranjen yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proses penelitian.
15. Teman-teman seperjuangan PAI-D angkatan 2014, teman-teman santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya kamar Asy-Syarifah 3 yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannyaskripsi ini. Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.

Purwokerto, Juni 2018

Peneliti



Puji Lestari

NIM. 1423301154

IAIN P

KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEMRANJEN BANYUMAS

Puji Lestari
1423301154

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, baik guru baru maupun guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diserap peserta didik dengan baik. Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajarannya berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan pengelolaan kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen, yang meliputi penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan pengembalian kondisi belajar yang optimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen. Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen yaitu bapak Achyadi, S.Ag. dan siswa kelas VII C, dan VIII C. Untuk memperoleh informasi dan data-data dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan conclusion drowing atau menarik kesimpulan.

Disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, dapat dilihat dari cara guru menciptakan dan memelihara dan juga pengembalian kondisi belajar yang optimal di sertai dengan beberapa indikator pada 2 komponen tersebut. Dan beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dengan cara : pengaturan tempat duduk, memberikan penghargaan dan pujian, memberikan nilai, mengadakan permainan dan menggunakan simulasi.

Kata kunci: Keterampilan pengelolaan kelas, Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Pengelolaan Kelas	15
1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas	15

2. Tujuan Keterampilan pengelolaan Kelas	17
3. Prinsip-prinsip Dalam Pengelolaan Kelas	21
4. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas	23
5. Langkah-langkah Pengelolaan Kelas	33
6. Hambatan dalam Pengelolaan Kelas	37
B. Guru Pendidikan Agama Islam	40
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	40
2. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam	42
C. Motivasi Belajar	43
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	43
2. Kebutuhan Dan Teori Motivasi Belajar	44
3. Pentingnya Motivasi Belajar.....	46
4. Fungsi Motivasi Belajar	47
D. Keterampilan Pengelolaan Kelas guru PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas	59

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Kemranjen	59
2. Letak Geografis	61
3. Profil SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas	62
4. Visi-Misi SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas	62
5. Data Guru dan SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas	64
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas	65
7. Data Sarana prasarana/ Fasilitas Pendidikan	65
B. Penyajian Data	65
1. Keterampilan Pengelolaan Kelas guru PAI	65
a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	66
b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.....	72
2. Meningkatkan Motivasi Belajar.....	73
a. Memberikan Pujian	74
b. Memberikan Nilai	75
c. Mengadakan permainan dan Simulasi	75
C. Analisis Data	76
a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	76
b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.....	78
c. Meningkatkan Motivasi Belajar.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang di hadapi anak didik/siswa.¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan cara membimbing, mengajarkan sesuatu hal atau dengan mengadakan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah didapatkan.²

Dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam, peserta didik diharapkan untuk mengikuti setiap perintah agama Islam dan menjauhi segala larangannya. Tujuannya sama sebenarnya untuk menjadikan manusia yang sempurna baik dalam segi akhlak dan perbuatannya. Bersikap baik selain untuk dirinya sendiri juga baik kepada Penciptanya, sesama manusia maupun pada sesama makhluk ciptaan-Nya. Sehingga kebahagiaan akan seimbang didapatkan di dunia maupun akhirat.³

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm.15

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 13.

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ...,* hlm. 42.

Pembelajaran yang efektif pada hakikatnya mampu memberikan pemahaman yang baik, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan peserta didik, bukan hanya terfokus kepada hasil yang ingin dicapai. Pembelajaran tersebut dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam situasi yang menyenangkan (pengelolaan kelas yang baik). Keterampilan pengelolaan kelas itu sangat mutlak diperlukan oleh seorang guru karena setiap guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik, efektif dan efisien.

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip guru memegang dua masalah pokok yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁴

Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, baik guru baru maupun guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diserap peserta didik dengan baik. Kegagalan seorang guru mencapai tujuan

⁴ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 299

pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Setiap guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengelola kelas. Di sini, jelas sekali betapa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif pula.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru. Berbagai peranan guru dibutuhkan keterampilan dalam pelaksanaannya. Mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk menentukan bagaimanakah mengajar yang baik itu. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang baik dapat menjadi petunjuk tentang pengetahuan seorang guru dalam mengakumulasi dan mengaplikasikan segala pengetahuan keguruannya.

Persyaratan utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien adalah tersedianya guru dan dosen (pendidik) yang mampu memenuhi pengelolaan kelas yang efektif.⁵

Pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan

⁵ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 297

mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan rapport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri kita, yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Kadang kekuatan itu berpangkal pada naluri, kadang juga berpangkal pada suatu keputusan rasional, tetapi lebih sering hal itu merupakan perpaduan dari ke dua proses tersebut. Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan si siswa itu melakukan usaha untuk dapat menumbuhkan dan

memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Memberikan motivasi kepada para siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.⁶

Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan seseorang dalam belajar, peran guru sebagai motivator profesional sangat dibutuhkan dalam menggerakkan atau mendorong para siswa untuk memahami faktor-faktor motivasi tersebut, begitu pula peran orang tua juga sangat dibutuhkan, sehingga bisa menjadi daya penggerak, pendorong supaya siswa bersemangat untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat tercapai dengan baik. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan.⁷

Kalau guru berhasil menumbuhkan kebutuhan tersebut maka siswa akan aktif mengalami, mencari, dan menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkannya dengan bimbingan guru. Untuk itu guru perlu dipandang untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memberikan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang tujuannya (siswa) terletak diluar

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm, 76.

⁷ Iron K, DAVIES, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm 213.

perbuatannya (siswa) agar siswa giat dalam belajarnya. Teguran-teguran dapat pula dipergunakan untuk memberikan motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, lemah, pasif, atau mungkin pemalu.⁸

Oleh karena itu seorang Guru PAI harus mampu mengelola pembelajaran semenarik mungkin, tidak cukup sampai disitu Guru PAI juga bertugas bagaimana agar pembelajaran pada mata pelajaran PAI lebih efektif dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki oleh guru PAI karena guru yang memulai dan mengakhiri setiap belajar mengajar yang diciptakannya. Meskipun pengelolaan kelas merupakan permasalahan yang sering di hadapi oleh guru baik pemula ataupun sudah berpengalaman bahkan hal ini merupakan permasalahan yang kompleks.

Dalam observasi yang sudah dilakukan peneliti bahwa SMP Negeri 1 Kemranjen keterampilan pengelolaan kelas guru Agama Islam sangatlah bervariasi. Karena pengelolaan kelas merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas, agar tercapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁹

Kegiatan pengelolaan kelas bukan merupakan suatu kegiatan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan tanpa memiliki keterampilan dan profesionalisme pengelolaan pembelajaran. Sulit bagi guru menciptakan kondisi yang benar-benar mendukung jalannya proses belajar mengajar yang efektif, karenanya kegiatan pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm, 213.

⁹ Observasi, pada hari Jum'at, 5 Januari 2018 pukul 09.30 di dalam ruang kelas VII C.

besar terhadap keefektifan pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Maka dalam proses pelaksanaan pengelolaan kelas harus dilakukan secara sungguh-sungguh dengan bekal kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki guru. pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen sudah cukup baik hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di dalam ruang kelas VIII C, hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018.¹⁰

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan ditemukan fenomena pembelajaran yang menarik di SMP Negeri 1 Kemranjen. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada kelas VII C dan kelas VIII C. Observasi awal dilakukan pada hari Sabtu, 6 Januari 2016 di kelas VII C yang diampu oleh Bapak Achyadi, S.Ag. Guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik terbukti dengan antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil penelitian guru Pendidikan Agama Islam pada saat melakukan pembelajaran bisa menjadikan kelas itu hidup, tidak membosankan sehingga siswa-siswi yang diajar memperhatikan dengan baik.¹¹

Disini terlihat respon positif yang diberikan oleh siswa, seperti siswa ikut berpartisipasi dengan baik pada saat pembelajaran, dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga cukup baik untuk mengikuti pelajaran dengan serius, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan optimal dengan cara salah satunya pengkombinasian metode yang digunakan.¹²

B. Definisi Operasional

1. Keterampilan Pengelolaan kelas

¹⁰ Observasi pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018, pukul 10.30 di Ruang Kelas VIII C.

¹¹ Observasi pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018, pukul 10.30 di Ruang Kelas VIII C.

¹² Observasi pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018, pukul 10.30 di Ruang kelas VIII C.

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan sendiri akar katanya adalah “kelola”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto (1990:2) adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.¹³

Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik (1987:311) adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1988:17) di dalam didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Jadi kelas yang dimaksud disini adalah kelas dengan sistem pengajaran klasikal dalam pengajaran secara tradisional.¹⁴

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal.

Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan peserta didik dan penciptaan disiplin belajar.¹⁵

¹³ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 298.

¹⁴ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 298.

¹⁵ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 167.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam paradigma Jawa, pendidik diidentikan dengan guru yang mempunyai makna “digugu lan ditiru” artinya mereka yang selalu dicontoh dan dipanuti. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seorang yang pekerjaannya mengajar. Dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut *teacher* yang artinya guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya atau usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁷

Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi psikomotorik, potensi afektif, dan potensi kognitif.

3. Motivasi Belajar

Kata “*motif*” diartikan sebagai gaya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek. Untuk melakukan kegiatan-

¹⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan suatu kondisi intrn (kesiapsagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pad hal-hal tertentu terutama dalam kebutuhan untuk mencapai kebutuhan sangat dirahasiakan/mendesak.¹⁸

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.¹⁹

Jadi, keterampilan pengelolaan kelas guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal sehingga tercipta suasana belajar dan motivasi belajar pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah: “Bagaimana keterampilan Pengelolaan kelas Guru PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kemranjen?”

Untuk memfokuskan rumusan masalah tersebut, maka akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

¹⁸ Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 239

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 106

1. Bagaimana Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) ?
2. Bagaimana Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal ?
3. Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam supaya meningkatnya motivasi belajar pada siswa ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai yaitu menggambarkan keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri Kemranjen, yang meliputi komponen-komponen yang ada dalam pengelolaan kelas :

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif).
- b. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait Keterampilan Pengelolaan Kelas yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi komponen-komponen seperti Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kelas secara efektif, misalnya guru hadir bersama anak didik (Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif), dan guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku anak didik yang terus-menerus menimbulkan gangguan dan yang tidak mau terlibat dalam tugas di kelas (Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal)

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul skripsi ini dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran terhadap penelitian ini, yaitu tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri Kemranjen.

pertama, Karya Durrotul Khakimah yang berjudul “*Ketrampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma’arif NU 01 Cilongok Tahun Ajaran 2014/2015*” Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU 01 Cilongok.

Kedua, Karya **Sabichin** yang berjudul “*Korelasi Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadits (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Selakambang Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2008/2009)*”. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas dari mulai pengertian sampai penataan ruang kelas.

Ketiga, Karya Imas Wati Saputri Da’i yang berjudul “*Ketrampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smk N 2 Purwokerto*”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran.

Dari penelitian yang telah dilakukan seperti diatas lebih membahas tentang pengelolaan pembelajaran terkait materi, dan medianya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kemranjen, Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Agar isi yang terkandung dalam skripsi ini mudah dipahami oleh pembaca, gambaran skripsi ini tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini meliputi : Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar Isi, dan daftar lampiran. Kemudian pada bagian isi BAB I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang ketrampilan guru pendidikan agama islam dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar. Terdiri dari dua sub bab. Sub pertama membahas ketrampilan pengelolaan, guru pendidikan agama islam dan motivasi belajar.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMP Negeri Kemranjen, bagian kedua ketrampilan pengelolaan kelas guna meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri Kemranjen.

Bab V merupakan penutup yang meliputi, kesimpulan, saran – saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Kemranjen, mengenai Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kemranjen maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto meliputi 2 komponen Keterampilan, dan terdapat berbagai cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas guru PAI yang meliputi dua komponen keterampilan yaitu :
 - a. keterampilan yang yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal yaitu bersikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok.
 - b. Dan keterampilan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yaitu modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas.

2. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sesuai dengan teori Noer Rohman , upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dilakukan dengan cara : memberikan pujian, memberikan nilai dan Mengadakan permainan dan menggunakan simulasi

B. Saran-Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitanya dalam keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam.

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kemranjen

Di harapkan agar guru lebih bersabar lagi dalam menghadapi siswa, dan lebih tegas lagi dalam mengambil tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa-siswa SMP Negeri 1 Kemranjen

Lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas dan lebih menghargai guru saat proses pembelajaran berlangsung atau tidak, Lebih rajin lagi dalam melaksanakan tugas baik individu maupun kelompok.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih dalam lagi dalam menggali data dan lebih teliti lagi dalam penelitian, selalu mendokumentasikan setiap penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- DAVIES, Iron, K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (t.k.: t.p., 2006).
- Djamara , Syaeful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2012. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Referensi.
- Karyawati, Euis & Priansa, Juni, Donni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nurfuadi, (2012) *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Ratna,Ari, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohman, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Renika Cipta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Usmah, Uzer, Moh, 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

